

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kawasan Wisata Mangrove Pantai Kelapa, Desa Tungkal I, Tanjung Jabung Barat dapat disimpulkan terdapat empat jenis spesies mangrove yang terdiri dari *Sonneratia alba*, *Avicennia alba*, *Rhizophora mucronata*, dan *Nypa fruticans* dengan kerapatan tingkat pohon tergolong jarang (366,66–766,66 ind/ha). Dua jenis kepiting bakau yang ditemukan adalah *Scylla serrata* dan *Scylla tranquebarica*, dengan kepadatan tertinggi pada stasiun yang memiliki nilai kerapatan mangrove paling tinggi 566,66 ind/ha yang terdapat pada stasiun 3. Hasil analisis regresi menunjukkan hubungan yang lemah antara kerapatan mangrove dan kepadatan kepiting bakau, dengan nilai R^2 sebesar 0,3226 yang artinya bahwa hasil kepadatan kepiting bakau dipengaruhi oleh kerapatan mangrove sebesar 32%. Berdasarkan hal tersebut bahwa kerapatan mangrove dengan kepadatan kepiting bakau tidak memberikan pengaruh yang signifikan dengan kepadatan kepiting bakau. Tekstur sedimen yang dihasilkan pada lokasi Wisata Mangrove Pantai Kelapa termasuk jenis pasir berkerikil, pasir berlumpur, dan pasir.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti menyarankan dalam penambahan jumlah plot di setiap stasiun agar data yang diperoleh dapat lebih bervariasi dan mampu menghasilkan pernyataan yang kuat terhadap kerapatan mangrove dengan kepadatan kepiting bakau. Serta mengidentifikasi setiap substrat yang menjadi bagian parameter penting dalam mangaitkan populasi kepiting bakau dengan pertumbuhan mangrove agar informasi kedepannya lebih kompleks dan akurat dengan memperhatikan lebih banyak aspek lingkungan hidup kepiting bakau (*Scylla* sp).